

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi pada saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Perkembangan ini dipicu oleh banyaknya kebutuhan manusia akan informasi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, tidak lepas dari peranan komunikasi massa yang didalamnya terdapat perkembangan teknologi media massa khususnya televisi.

Televisi terdiri dari kata “tele” yang berarti jauh dan “visi” berarti penglihatan (Uchana, 1993:174) yang mana mempunyai dua sifat yaitu bisa dilihat gambarnya dan didengar suaranya sehingga *audience* bisa terhibur sekaligus mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan cara berfikir mahasiswa untuk kedepannya.

Televisi mulai memasuki kehidupan masyarakat Indonesia sejak tahun 1962 dengan kehadiran Televisi Republik Indonesia (TVRI). Pesatnya perkembangan media elektronik sangat berarti dengan diizinkan televisi swasta untuk mengudara pada tahun 1989.

Penyelenggaraan siaran televisi, program berita merupakan salah satu jenis ”produk” siaran. Menurut Baksin (2006:79), dalam hal penyelenggaraan siaran, program berita digolongkan ke dalam jenis karya jurnalistik. Yang dimaksud dengan karya jurnalistik, yaitu produksi acara televisi dengan pendekatan jurnalistik yang mengutamakan kecepatan penyampaian informasi, realitas atau peristiwa yang terjadi. Program ini sangat penting dan seharusnya ada pada

lembaga penyiaran televisi, terutama lembaga-lembaga penyiaran televisi terestrial karena kegiatan penyiaran dengan cara ini selalu menyangkut penggunaan frekuensi, sumber daya yang amat terbatas yang pada dasarnya adalah milik publik. Oleh karena itu, stasiun-stasiun televisi terestrial sudah sepantasnya memproduksi program berita karena masyarakat berhak mendapatkan berita dan informasi.

Saat ini agaknya terjadi penurunan minat pengelola stasiun televisi terhadap produksi program berita. Dalam sehari, dari 24 jam siaran, saat ini stasiun televisi rata-rata hanya menayangkan program berita selama 2,5 jam. Bukan hanya itu, kini jam siaran berita di televisi secara perlahan digeser menuju jam-jam yang sepi penonton. Sebagai perbandingan, jam siaran berita pagi yang pada tahun 2004 ditayangkan mulai pukul 05.30 hingga pukul 07.00 WIB, kini ditayangkan lebih pagi menjadi mulai pukul 04.30 WIB dan berakhir lebih awal pula, yakni pukul 06.00 WIB. Demikian pula pada program berita petang/malam. Di tahun 2004, berita petang/malam menempati slot antara pukul 18.00-19.00 WIB. Namun, kini nyaris tak ada stasiun televisi yang memiliki program berita petang/malam karena jam tayang program berita ini kini telah digeser menjadi sore hari antara pukul 16.00-17.30 WIB. Lebih ironis lagi, jam tayang program berita di banyak stasiun televisi justru memiliki porsi waktu tayang lebih sedikit daripada program infotainment. Dalam hal ini, pengecualian pada TVRI, Metro TV dan TV One.

Salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memilih program berita adalah minat. Minat pada dasarnya merupakan suatu kesadaran seseorang

bahwa suatu objek, persoalan atau situasi yang mempunyai hubungan sangkut paut dengan dirinya (W.S Wingkel , 1984:30)

Banyaknya minat mahasiswa untuk menikmati dan mengetahui informasi-informasi penting ataupun informasi kurang penting yang ada di Tanah Air Indonesia dan luar negeri, mempunyai ciri khas tersendiri, apalagi jika disajikan dan dikemas dalam satu format yang berbeda dan menarik. Berbagai jenis tayangan berita yang telah banyak diproduksi oleh stasiun-stasiun televisi yang ada di Indonesia, dengan cara dan teknik yang berbeda-beda satu sama lain yang memiliki nilai berita yang sangat tinggi dan juga memiliki daya tarik tersendiri. Apalagi seorang mahasiswa, ia adalah sebagai salah satu unsur masyarakat dan agent of change dalam gerakan-gerakan pembaharuan yang membutuhkan informasi-informasi terbaru.

Adapun manfaat dari informasi adalah akan mengambil keputusan yang tepat memerlukan informasi yang relevan, berguna, tepat dan benar. Dengan demikian informasi merupakan bahan baku untuk mengambil keputusan (Widjaya, 1986:31). Tingkat minat belajar mahasiswa juga sangat dibutuhkan dengan adanya informasi intern dan ekstern. Faktor ini yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih acara berita di televisi. Sebagian mahasiswa yang malas membaca bisa meluangkan waktunya untuk mendapatkan informasi melalui siaran berita yang bersifat mendidik.

Dari uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Minat Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning Dumai Dalam Menonton Program Berita Metro Hari Ini di Metro TV .

B. Alasan Pemilihan Judul

Judul ini penulis pilih dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Ingin melihat sejauh mana Minat Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning Dumai Dalam Menonton Program Berita Metro Hari Ini di Metro TV.
- b. Judul mempunyai relevansi dengan jurusan dan pendidikan yang penulis tekuni di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarief Kasim Riau.
- c. Dari segi waktu, dana dan tenaga penulis merasa mampu untuk melaksanakan penelitian ini.

C. Permasalahan

- a. Identifikasi Masalah

Disini penulis mengangkat masalah :

1. Bagaimana Minat Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning Dumai Dalam Menonton Program Metro Hari Ini?
2. Ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning Dumai Dalam Menonton Program Metro Hari Ini?

- b. Batasan Masalah

Untuk lebih fokusnya penelitian ini maka penulis hanya meneliti tentang Minat Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning Dumai Dalam Menonton Program Berita Metro Hari Ini Di Metro TV.

c. Rumusan Masalah

Bagaimana Minat Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning Dumai Dalam Menonton Program Metro Hari Ini Di Metro TV.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Minat Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning Dumai Dalam Menonton Program Berita Metro Hari Ini Di Metro TV dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat tersebut.

b. Kegunaan Penelitian

1. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah yang akan memperluas dunia ilmu pengetahuan dalam disiplin ilmu komunikasi, khususnya komunikasi massa.
2. Secara teoritis untuk memberikan sumbangan karya ilmiah bagi perpustakaan UIN Suska Riau.
3. Secara akademis sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan program S1 di bidang ilmu komunikasi yang penulis tekuni.

E. Penegasan Istilah

Agar dalam penelitian ini dapat dipahami dengan jelas, maka beberapa istilah yang digunakan memerlukan penjelasan yang lebih jelas agar tidak

terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah-istilah dalam penelitian ini maka penulis menjelaskan arti istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

a. Minat

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bisa bebas memilih (Hurcock, 1978:114). Minat adalah gejala psikis atau jiwa yang sangat berkaitan dengan objek atau aktivitas terhadap perasaan senang pada suatu individu. Menurut Slameto minat adalah suatu rasa ketertarikan yang lebih pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada menyerah. Minat pada dasarnya adalah ketertarikan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat pada sesuatu (Djamarah, 2002:157)

Djaali (2000:155) mendefinisikan minat adalah suatu rasa lebih suka atau rasa ketertarikan pada satu hal atau aktivitas. Pendapat tersebut seiring dengan Sameto (2003:180) mengatakan minat adalah pernyataan yang menunjukkan bahwa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya. Arti minat menurut Crow and Crow (1984:351) pemberian stimulus untuk memperhatikan suatu objek/situasi.

b. Mahasiswa

Mahasiswa dalam artian umum adalah agent of change dalam gerakan-gerakan pembaharuan memiliki makna yaitu sekumpulan manusia intelektual,

memandang segala sesuatu dengan pikiran jernih, positif, kritis yang bertanggung jawab dan dewasa.

c. Program

Program siaran televisi adalah suatu rancangan kegiatan atau acara yang akan ditampilkan oleh stasiun televisi. Program siaran televisi pada umumnya diproduksi oleh stasiun televisi yang bersangkutan (Iskandar 2003:7)

d. Berita

Berita adalah uraian tentang fakta/pendapat atau uraian tentang informasi yang mengandung nilai berita (nilai penting menarik dan aktual) yang telah disajikan pada media massa periodik (Wahyudi, 1992:128).

e. Metro hari ini

Program berita utama sore hari di Metro TV yang mengudara pada pukul 17.05 WIB sampai 19.00 WIB. Program ini berisi berita-berita utama hari ini.

F. Kerangka Teoritis

Bagian ini akan memuat kerangka teoritis yang bertujuan untuk memberikan landasan sekaligus sebagai jawaban atas permasalahan secara teoritis dan untuk mendasari penelitian ini agar lebih terarah dalam penulisannya maka penulis merasa perlu untuk mengemukakan beberapa konsep atau teori yang berkaitan dengan judul yang peneliti bahas.

Dalam penelitian ini penulis mengambil teori *uses and gratifications* (Teori penggunaan dan pemenuhan kepuasan). *Uses and Gratification Theory* (Teori Penggunaan dan Pemenuhan Kebutuhan) adalah salah satu teori

komunikasi dimana titik-berat penelitian dilakukan pada pemirsa sebagai penentu pemilihan pesan dan media.

Teori ini menyatakan bahwa pengguna media memainkan peran yang aktif dalam memilih dan menggunakan media (Griffin, 2003). Pengguna media menjadi bagian yang aktif dalam proses komunikasi yang terjadi serta berorientasi pada tujuannya dalam media yang digunakannya. Littlejohn menyatakan bahwa teori ini menekankan fokus pada individu khalayak ketimbang pesan dari media itu sendiri:

Pemirsa dilihat sebagai individu aktif dan memiliki tujuan, mereka bertanggung jawab dalam pemilihan media yang akan mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka dan individu ini tahu kebutuhan mereka dan bagaimana memenuhinya. Media dianggap hanya menjadi salah satu cara pemenuhan kebutuhan dan individu bisa jadi menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan mereka, atau tidak menggunakan media dan memilih cara lain.

Teori ini juga mempertimbangkan apa yang dilakukan orang pada media, yaitu menggunakan media untuk pemuas kebutuhannya. Penganut teori ini meyakini bahwa individu sebagai makhluk supra-rasional dan sangat selektif. Menurut para pendirinya, Elihu Katz, Jay G. Blumler dan Michael Gurevitch (dalam Jalaluddin Rakhmat, 1984), *uses and gratifications* meneliti asal mula kebutuhan secara psikologis dan sosial, yang menimbulkan harapan tertentu dari media massa atau sumber-sumber lain, yang membawa pada pola terpaan media

yang berlainan (atau keterlibatan pada kegiatan lain), dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan dan akibat-akibat lain.

Teori yang dikemukakan oleh Blumler, Gurevitch dan Katz (Griffin, 2003) ini menyatakan bahwa pengguna media memainkan peran yang aktif dalam memilih dan menggunakan media. Pengguna media menjadi bagian yang aktif dalam proses komunikasi yang terjadi serta berorientasi pada tujuannya dalam media yang digunakannya. Littlejohn menyatakan bahwa teori ini menekankan fokus pada individu khalayak ketimbang pesan dari media itu sendiri:

“Compared with classical effect studies, the uses and gratifications approach takes the media consumer rather than the messages as its starting point, and explores his communication behavior in terms of his direct experience with the media. It views the member of the audience as actively utilizing media content, rather than being passively acted upon by the media. Thus, it does not assume a direct relationship between messages and effects, but postulated instead that members of the audience put messages to use, and that such usages act as intervening variables in the process effects.” (Katz, Blumler & Gurevitch, dalam Littlejohn, 2002:323):

Pada awalnya menurut Blumler (dalam Pedersen & Ling, 2003:11), teori ini ditujukan untuk penelitian media yang berbasis kepada media dan komunikasi massa akan tetapi di masa kini, teori ini juga telah digunakan untuk meneliti penggunaan internet (Flanagin dan Metzger pada tahun 2001), ponsel (Ozcan dan Kocak, 2003), blog (Li, 2005), *world wide web* (Kaye dan Johnson, 2002) dan sebagainya.

Menurut Blumler dan Katz (1974, dalam Fiske, 2007:213-214) beberapa asumsi mendasar dari *uses and gratifications* adalah sebagai berikut:

- a. Khalayak itu aktif. khalayak bukanlah penerima yang pasif atas apa pun yang media siarkan. khalayak memilih dan menggunakan isi program.
- b. Para anggota khalayak secara bebas menyeleksi media dan program-programnya yang terbaik yang bisa mereka gunakan untuk memuaskan kebutuhannya.
- c. Media bukanlah satu-satunya sumber pemuasan kebutuhan.
- d. Orang bisa atau dibuat bisa menyadari kepentingan dan motifnya dalam kasus-kasus tertentu.
- e. Pertimbangan nilai tentang signifikansi kultural dari media massa harus dicegah. Semisal, tidaklah relevan untuk menyatakan program-program infotainment itu sampah, bila ternyata ditonton oleh sekian juta penonton.

Beberapa motif kebutuhan yang menyebabkan khalayak menggunakan media menurut McQuail (dalam Miller, 2002:244) adalah *information* (kebutuhan akan informasi dari lingkungan sekitar), *personal identity* (kebutuhan untuk menonjolkan sesuatu yang penting dalam kehidupan seseorang), *integration and social interaction* (dorongan untuk menggunakan media dalam rangka melanggengkan hubungan dengan individu lain) dan *entertainment* (kebutuhan untuk melepaskan diri dari ketegangan dan menghibur diri).

a. Minat

Minat merupakan suatu daya yang menggerakkan individu untuk memanfaatkan waktu luangnya dalam melaksanakan hal-hal yang paling disenangi untuk dilakukan (Mappiare, 1983:74). Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Minat merupakan kemauan yang selalu bergerak dari sesuatu tujuan ke tujuan lainnya untuk mencapai tujuan tertentu dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu (Sumadi, 2005:115). Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menyenangkan beberapa kegiatan (Tohirin, 2005:119).

Dalam kamus bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat adalah dorongan kehendak yang terarah pada tujuan hidup tertentu dan dikendalikan oleh pertimbangan akal pribadi (Kartono, 2003:175). Minat juga merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Syah, 2006:151).

Arti minat menurut Crow and Crow (1984:351) ialah pemberian stimulus untuk memperhatikan suatu obyek/situasi. Definisi lain tentang minat disampaikan oleh Kartono (1979:78) minat merupakan kecenderungan yang terarah secara intensif kepada satu objek yang dianggap penting.

Dari pendapat para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka atau rasa ketertarikan pada satu hal atau aktifitas.

Menurut Crow and Crow (1984:60) karakteristik minat antara lain:

1. Minat timbul dari perasaan senang terhadap suatu objek atau situasi yang menarik perhatian seseorang.
2. Minat dapat menyebabkan seseorang menaruh perhatian secara sadar, spontan, mudah tanpa dipaksakan dan selektif.
3. Minat dapat merangsang seseorang untuk mencari obyek atau situasi yang diminati.
4. Minat bersifat personal karena setiap individu memiliki perbedaan dalam menentukan minatnya dan hal ini berkaitan dengan kepentingan pribadi seseorang.
5. Dapat bersifat konsisten sepanjang obyek yang diminati efektif bagi individu.
6. Minat bersifat diskriminatif sepanjang obyek yang diminati efektif bagi individu.
7. Minat bersifat diskriminatif karena dapat membantu seseorang membedakan hal-hal yang harus dilakukan sehubungan dengan minatnya.
8. Minat tidak dapat bersifat native atau bawaan melainkan tumbuh dan berkembang bersamaan dengan pengalaman-pengalaman selama perkembangan individu dan minat dapat pula menjadi "sebab" atau "akibat" dari pengalaman.

b. Mahasiswa

Mahasiswa adalah sebagai salah satu unsur masyarakat dan agent of change dalam gerakan-gerakan pembaharuan.

c. Program

Program siaran televisi adalah suatu rancangan kegiatan atau acara yang akan ditampilkan oleh stasiun televisi. Program siaran televisi pada umumnya diproduksi oleh stasiun televisi yang bersangkutan (Iskandar 2003:7)

d. Berita

Paul D. Maessenner dalam bukunya *Here's, the news*, berita adalah sebuah informasi baru tentang sebuah peristiwa yang penting dan menarik perhatian serta minat pendengar (Dalam, Masduki, 2001:10). Berita adalah uraian tentang fakta/pendapat atau uraian tentang informasi yang mengandung nilai berita (nilai penting menarik dan aktual) yang telah disajikan pada media masa periodik (Wahyudi, 1992:128)

Berita adalah laporan mengenai peristiwa atau hal yang baru terjadi menyangkut kepentingan umum dan disiarkan secara cepat oleh media massa: surat kabar, majalah, radio siaran dan televisi siaran (Kamus Komunikasi)

Menurut Melvin Mencher ia memberikan perhatian pada tujuh hal penting akan layak atau tidaknya suatu berita disiarkan, yaitu:

1. Dampak (*impact*)
2. Aktual (*timelines*)
3. Keterkemukaan (*prominence*)
4. Jarak (*proximity*)

5. Benturan (*conflict*)
 6. Keganjilan (*bizarre*)
 7. Buah tutur (*currency*)
- e. Televisi

Televisi adalah sistem penyiaran gambar disertai bunyi (suara) melalui kabel atau melalui angkasa dengan menggunakan alat yang mengubah cahaya (gambar) dan (bunyi) menjadi gelombang listrik dan mengubahnya kembali menjadi berkas cahaya yang dapat dilihat dan bunyi yang dapat didengar. Televisi adalah perangkat yang menggunakan teknologi telekomunikasi, televisi berarti melihat (gambar) dari jarak jauh dan bunyi (Syadam, 1994:39). Televisi adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruangan (Joesoef, 1992:47). Definisi lain menyebutkan televisi adalah penggabungan antara radio dan film sebab televisi dapat meneruskan suatu peristiwa dalam bentuk gambar hidup dengan suara dan warna (Arifin, 1984:28)

Berbicara masalah televisi tidak terlepas dari komersial sebab acara yang disiarkan harus mempunyai nilai jual sehingga acara yang ditayangkan bisa menarik hati *audience* dan masyarakat memilih acara yang mereka anggap bagus. Disamping itu televisi mempunyai kelebihan dari media massa yang lainnya yaitu bersifat audio dan visual (didengar dan dilihat) dapat menggambarkan kejadian yang nyata seperti peristiwa-peristiwa di dunia ke setiap rumah pemirsa dimanapun berada.

Kehadiran media televisi sangat mempermudah dan membantu masyarakat dalam segala bidang baik itu berupa informasi, pendidikan dan hiburan. Disini televisi menjadi teman dekat pemirsa karena televisi memberikan hal-hal penting yang lebih aktual dan dipercaya dari setiap orang karena televisi mempunyai keuntungan sebagai berikut:

1. Televisi dapat memancarkan berbagai jenis bahan audio-visual
2. Televisi bisa menyajikan model dan contoh-contoh yang baik bagi pemirsa
3. Televisi bisa membawa dunia nyata ke rumah masing-masing dimana berada seperti orang, tempat, peristiwa secara langsung
4. Televisi dapat memberikan kepada pemirsa peluang untuk melihat dan mendengar diri sendiri.
5. Televisi dapat menyajikan program-program yang dapat dipahami oleh pemirsa dengan usia dan tingkat pendidikan yang berbeda-beda.

Menurut Sutisno, televisi mempunyai tiga fungsi:

1. Hiburan

Media massa (televisi) telah menyita banyak waktu luang untuk semua golongan usia dengan difungsikan sebagai alat hiburan dalam rumah tangga. Sifat estetika yang dituangkan dalam bentuk lagu, lirik dan bunyi maupun gambar dan bahasa membawa orang pada situasi menikmati hiburan seperti hal kebutuhan pokok lainnya.

2. Pendidikan

Membuka kesempatan untuk memperoleh pendidikan secara luas baik untuk pendidikan formal disekolah maupun untuk diluar sekolah. Juga meningkatkan kualitas penyajian materi yang baik, menarik dan mengesankan.

3. Informasi

Mengumpulkan, menyimpulkan data, fakta, pesan, opini dan komentar sehingga orang bisa mengetahui keadaan yang terjadi diluar dirinya apakah itu dalam lingkungan daerah, nasional atau internasional.

Bagaimanapun keunggulan televisi, televisi juga mempunyai pengaruh yang besar bagi masyarakat karena kejadian-kejadian ditayangkan merupakan hal yang nyata dapat dilihat dan didengar secara langsung.

Menurut Soehoet dalam buku Media Komunikasi (2003:104) Televisi adalah media audio visual yang mudah dipahami karena menggunakan bahasa lisan, tulisan, mimik dan gerak-gerik.

Media televisi yang dalam bahasa inggrisnya television diartikan melihat jauh, disini diartikan dengan gambar dan suara yang diproduksi di suatu tempat (studio televisi) dapat dilihat dari tempat lain melalui sebuah perangkat penerima atau receiver (Televisi set) (Rahman, 2005:05)

Televisi berasal dari kata yang berbeda asalnya, yaitu: Tele (Bahasa Yunani) yang berarti jauh dan Visi (Videre Bahasa Latin) berarti penglihatan. Dapat kita artikan bahwa pengertian televisi adalah melihat jauh, gambar dan

suara yang diproduksi disuatu tempat (studio televisi) dapat dilihat dari tempat lain melalui sebuah perangkat penerima (televisi)

Televisi adalah salah satu media elektronik yang memiliki kelebihan dibandingkan dengan media lainnya karena dilengkapi unsur audio dan unsur visual (Wawan Kusnadi, 1999:16).

f. Metro TV

Metro TV adalah sebuah stasiun televisi swasta Indonesia yang didirikan oleh PT Media Televisi Indonesia. Stasiun ini resmi mengudara sejak 25 november 2000 di Jakarta (Wikipedia.com)

G. Konsep Operasional

Setelah melihat lebih jauh tentang kerangka teoritis dalam penelitian ini, sebagaimana diatas maka untuk menindaklanjuti dari kerangka teoritis perlu operasional secara konsep sehingga mempermudah penulis dalam mengoperasikannya.

Adapun indikator-indikator tentang minat antara lain:

- a. Mahasiswa tertarik untuk menonton program acara berita sesuai dengan kebutuhan mereka.
- b. Mahasiswa memiliki rasa keingintahuan terhadap pilihan informasi berita di televisi.
- c. Mahasiswa mempunyai kecenderungan menyenangi acara informasi berita yang dipilih.
- d. Mahasiswa mempunyai perhatian untuk menonton siaran informasi (berita) di televisi.

H. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning Dumai.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian adalah Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning Dumai.

b. Objek penelitian

Objeknya adalah Minat Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning Dumai dalam menonton program Metro Hari Ini di Metro TV.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi adalah jumlah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi, 1998 : 121-122). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning Dumai yang berjumlah 417 orang

b. Sampel adalah sebagian atau yang mewakili populasi yang diteliti (Arikunto, 2002:131). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 50 orang.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi yakni dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian. Observasi menurut Raco (2010) adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Adapun menurut Sutrisno Hadi (1987) dalam Andi Prastowo (2010:27) mengartikan observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian. Sedangkan menurut Nasution (2003:56) observasi adalah dasar semua ilmu penelitian. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan observasi terbuka dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan sebenarnya kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir aktivitas peneliti (Moleong, 2007:176)

b. Angket

Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 1998:151).

Angket yang dilakukan yaitu berbentuk pertanyaan tertutup yang disebarkan pada mahasiswa sekolah tinggi ilmu administrasi Negara

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning Dumai. Pertanyaan yang digunakan adalah bersifat tertutup yang mana jawabannya sudah ada. Disebarkan dengan menggunakan teknik random sampling kepada 50 mahasiswa.

5. Teknik Analisa Data

Penelitian menggunakan kuantitatif. data kuantitatif diolah dalam bentuk tabel.

Kategori dalam penelitian yang digunakan adalah:

- a. Minat sangat tinggi apabila berada antara 76%-100%
- b. Minat cukup tinggi apabila berada antara 56%-75%
- c. Minat kurang tinggi apabila berada antara 40%-55%
- d. Tidak ada minat apabila kurang dari 40% (Arikunto, 2002: 224)

Dengan merumuskan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

P:Persentase

F:Frekuensi

N:Jumlah nilai keseluruhan (Sudjono, 1994:40)

I. Sistematika Penelitian

Bab I PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, permasalahan, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, konsep teoritis dan konsep operasional, metode penelitian, teknik analisa data dan sistematika penulisan.

Bab II Gambaran umum lokasi penelitian, struktur organisasi, visi dan misi serta sarana dan prasarana yang ada di lingkungan lokasi penelitian

Bab III PENYAJIAN DATA

Berisikan penyajian data yang diperoleh

Bab IV ANALISIS DATA

Berisikan analisis data yang diperoleh

Bab V PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran